

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN  
PEMA (PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI ANEMIA)  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA  
PADA REMAJA PUTRI**



**SKRIPSI**

**AYU HASANAH**

**04021182126005**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN  
PEMA (PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI ANEMIA)  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA  
PADA REMAJA PUTRI**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**AYU HASANAH  
04021182126005**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**


**NAMA : AYU HASANAH  
NIM : 04021182126005  
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN  
PEMA (PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI ANEMIA)  
TERDAHAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA  
REMAJA PUTRI**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

- 1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 198304302006042003**

  
(.....)

- 2. Jaji, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 197605142009121001**

  
(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA** : AYU HASANAH  
**NIM** : 04021182126005  
**JUDUL** : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN PEMA  
(PERMAINAN EDUKATIF MONOPOLI ANEMIA) TERDAHAP  
PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 18 Desember 2024


**Pembimbing I**

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003

  
(.....)

**Pembimbing II**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

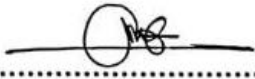
**Penguji I**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

  
(.....)

**Penguji II**

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197504112002121002

  
(.....)

**Ketua Bagian Keperawatan**

  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Hasanah

NIM : 04021182126005


Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan /plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai atauran yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 24 Desember 2024



Ayu Hasanah  
NIM.04021182126004

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Desember 2024  
Ayu Hasanah**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri**

**xix + 71 + 6 Tabel + 3 Skema + 27 Lampiran**

**ABSTRAK**

Anemia merupakan suatu keadaan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari nilai normal. Remaja putri merupakan kelompok lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan remaja putra yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi, menstruasi dan kurangnya pengetahuan mengenai definisi, tanda gejala, faktor penyebab, dampak, pencegahan dan pemeriksaan anemia. Pemberian pendidikan kesehatan melalui media PEMA salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan anemia pada remaja putri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre experimental one group pre-test dan post-test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 siswi dengan karakteristik merupakan siswi kelas X-XI SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk tahun ajaran 2023/2024, yang dipilih menggunakan metode *probability sampling* dengan *cluster sampling* dan pengambilan sampel individu menggunakan *sample random sampling*. Hasil analisis data menggunakan *paired simple t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan PEMA dengan nilai rerata pengetahuan *pre-test* 12,79 dan *post-test* 16,74 dibuktikan dengan nilai *p value*  $0,000 < 0,05$ . PEMA sebagai salah satu media pembelajaran pada penelitian ini menjadi bahan alternatif untuk melakukan pendidikan kesehatan pada remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia.

**Kata kunci:** Anemia, PEMA, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Permainan Edukatif, Remaja Putri

**Daftar Pustaka:** 67 (2012-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, December 2024  
Ayu Hasanah***

***The Effect of Health Education Using AMEG (Anemia Monopoly Educational Game) On Knowledge about Anemia for Adolescent Girls  
ix + 71 + 6 Tables + 3 Schemes + 27 Appendices***

***ABSTRACT***

*Anemia is a condition where are hemoglobin level in the blood is below normal. Adolescent girls are a group at greater risk of experiencing anemia than adolescent boys due to lack of iron intake, menstruation and lack of knowledge about the definition, signs and symptoms, causative factors, impacts, prevention and checkup of anemia. Providing health education through AMEG media is one way to increase knowledge of anemia in adolescent girls. The purpose of this study was to determine the effect of health education using AMEG (Anemia Monopoly Educational Game) on knowledge about anemia in adolescent girls. This study was a quantitative study with a pre-experimental one group pre-test and post-test design. The number of samples in this study were 34 female students with characteristics of being grade X-XI female students of SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk in 2023/2024 academic year, who were selected using the probability sampling method with cluster sampling and individual sampling used sample random sampling. The results of data analysis used the paired simple t-test showed that there was a significant effect on the knowledge of adolescents girls at SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk before and after being given AMEG health education with an average pre-test knowledge value was 12.79 and a post-test was 16.74 as evidenced by a p value of  $0.000 < 0.05$ . AMEG as one of the learning media in this study is an alternative material for conducting health education for adolescents girls in increasing knowledge about anemia.*

***Keywords: Anemia, AMEG, Health Education, Knowledge, Educational Game, Adolescents Girls  
Bibliography: 67 (2012-2024)***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia pada Remaja Putri”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih begitu banyak kekeliruan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi dan lebih optimal.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep. Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 2, Ibu Hikayati, S.Kep. Ns., M.Kep selaku penguji 1 dan Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, pengalaman dan nasehat-nasehatnya. Tidak lupa pihak sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk yang telah memberikan izin untuk penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan peneliti selama mengerjakan skripsi ini.

Indralaya, 12 Desember 2024



Ayu Hasanah



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya kepada saya, sehingga saya bisa untuk menyelesaikan tahap skripsi ini. Tak lupa sholawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita, nabi kita Rasulullah Muhammad SAW.

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

1. Kedua orang tua saya Umak Romadhia dan Ubak M. Yasin yang merupakan sosok yang sangat luar biasa, yang selalu berdiri tegak dibelakang saya, sosok yang penuh dengan pengorbanan baik dari segi waktu, tenaga, pikiran dan keringatnya. Berangkat dini hari dan pulang sore hari untuk keluarga, yang selalu memberikan saya motivasi dan candaan dikala sedih, yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT untuk memudahkan urusan anak-anaknya agar bisa memberikan yang terbaik, sehingga saya bisa di titik saat ini. Ribuan ucapan terima kasih pun tidak bisa membalas pengorbanan dari kedua orang tua saya kepada Umak dan Ubak saya, orang tua yang sangat saya cintai saya hormati dan saya sangat berharga didalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, semoga semua kebaikan dan ketulusan serta cinta yang kalian berikan menjadi berkah untuk dunia dan akhirat kelak.
2. Kepada kedua adik saya Syamsuddin Al-Jufri dan Habib Hasan Basri terima kasih buat kalian berdua yang selalu memberikan candaan dan menjadi penghibur disaat saya banyak pikiran, terima kasih atas doa-doa yang kalian panjatkan untuk saya dan terima kasih atas dukungan serta semangat dari kalian berdua.
3. Kepada Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep. Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 dan Kepada Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 2, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, pengalaman, nasehat-nasehatnya kepada saya
4. Kepada Ibu Hikayati, S.kep., Ns., M.kep selaku penguji 1 dan Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2, terima kasih telah bersedia untuk mengorbankan waktunya untuk memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun, sehingga membantu saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar Bagian Keperawatan FK Unsri, terima kasih untuk segala ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan, terimakasih yang telah mengajarkan kepada saya yang sangat bermanfaat bagi saya dan orang lain. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan bapak ibu dosen dalam mendidik saya dan teman-teman di Bagian Keperawatan FK Unsri.
6. Saudari-saudari dekat saya Sriyani (situt), Jahnia, Yong Tiul, Shara dan Tara terima kasih kalian selalu mendengarkan cerita random saya, yang selalu memberikan candaan untuk menghibur saya dikala sedang stres. Semoga masa depan yang sudah kita rancang segera terwujud
7. Teman-teman satu PA yaitu Salma, Dwi, Siti, Sinta, Nola dan Nisa serta Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu angkatan terbaik selalu kompak sampai 4 kali berturut-turut mendapatkan kategori angkatan kompak. Terima kasih sudah sama-sama berjuang mulai dari awal masuk perkuliahan secara online sampai kita semua bisa bertemu dan berkumpul, terima kasih sudah sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan juga dalam pembuatan skripsi ini.

**Terakhir saya persembahkan kepada diri saya sendiri:**

Terima kasih sudah berjuang, ini baru permulaan dan kedepannya masih banyak rintangan, hal-hal baru yang harus dihadapi. Kamu hebat sudah sampai di titik ini, terima kasih sudah bertahan walaupun banyak sekali omongan yang harus kamu buktikan. Tetap semangat dan jangan menyerah kamu luar biasa, ingat kamu harus tetap terus melihat senyum dari kedua orang tuamu dan terapkan ilmu mu untuk membantu banyak orang yang memerlukan bantuanmu.

Indralaya, 12 Desember 2024



Ayu Hasanah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Hasanah


NIM : 04021182126005

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja putri

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasi karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 24 Desember 2024



Ayu Hasanah

NIM. 04021182126005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep remaja .....	8
2.1.1 Pengertian remaja.....	8
2.1.2 Perubahan secara fisik .....	8
2.1.3 Perubahan karakteristik seks primer.....	9
2.1.4 Perubahan karakteristik seks sekunder .....	9
2.1.5 Perubahan Emosional .....	9
2.1.6 Perubahan Nilai .....	9
2.1.7 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan pada Remaja.....	9
2.1.8 Tugas Perkembangan Remaja .....	10

2.2	Konsep anemia.....	10
2.2.1	Pengertian Anemia .....	10
2.2.2	Anatomi Fisiologi Darah .....	11
2.2.3	Patofisiologis Anemia.....	13
2.2.4	Faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri .....	15
2.2.5	Tanda dan Gejala anemia pada remaja putri .....	16
2.2.6	Dampak anemia pada remaja putri .....	17
2.2.7	Pencegahan anemia pada remaja putri .....	17
2.3	Konsep Pengetahuan .....	18
2.3.1	Definisi Pengetahuan .....	18
2.3.2	Tingkatan Pengetahuan .....	18
2.4	Pendidikan Kesehatan .....	19
2.4.1	Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	19
2.4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	20
2.4.3	Tujuan dan Sasaran Pendidikan Kesehatan .....	23
2.5	Media Edukasi .....	25
2.5.1	Pengertian Edukasi.....	25
2.5.2	Media PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) .....	26
2.6	Peran Perawat .....	29
2.6.1	Perlindungan dan advokat klien .....	29
2.6.2	Rehabilitator.....	30
2.6.3	Pemberian kenyamanan .....	30
2.6.4	Komunikator .....	30
2.6.5	Penyuluh.....	30
2.6.6	Kolaborator .....	30
2.6.7	Edukator .....	31
2.6.8	Konsultan .....	31
2.6.9	Pembaharuan .....	31
2.7	Penelitian Terdahulu .....	31
2.8	Kerangka Teori .....	33
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
3.1	Kerangka konsep penelitian.....	34

3.2	Desain penelitian .....	34
3.3	Hipotesis .....	35
3.4	Definisi Operasional.....	36
3.5	Populasi dan Sampel.....	38
3.5.1	Populasi.....	38
3.5.2	Sampel.....	38
3.6	Tempat Penelitian .....	40
3.7	Waktu Penelitian.....	40
3.8	Etika Penelitian .....	40
3.8.1	Menghormati harkat dan martabat manusia.....	40
3.8.2	Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian .....	41
3.8.3	Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan .....	41
3.8.4	Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan .....	41
3.9	Instrumen penelitian dan Alat pengumpulan Data.....	41
3.9.1	Jenis Data .....	41
3.9.2	Instrumen penelitian .....	42
3.9.3	Uji validitas dan Reliabilitas .....	43
3.10	Prosedur Pengumpulan Data.....	45
3.10.1	Tahap Persiapan.....	45
3.10.2	Tahap pelaksanaan .....	45
3.11	Pengolahan dan analisis data.....	47
3.11.1	Pengolahan data.....	47
3.12	Analisis Data.....	48
3.12.1	Analisis Univariat.....	48
3.12.2	Analisis Bivariat.....	48
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	50
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.1.2	Hasil Analisis Univariat .....	50
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Univariat.....	52
4.1.2	Bivariat.....	60

4.1.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian.....	36
Tabel 3.9.2.1 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang anemia.....	43
Tabel 3.9.3.1 Hasil uji validitas di SMA Negeri 1 Indralaya.....	44
Tabel 4.1.2.1 Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia).....	51
Tabel 4.1.2.2 Pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia).....	51
Tabel 4.1.3.1 Perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia).....	52



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori .....	33
Skema 3.1 Kerangka konsep penelitian .....	34
Skema 3.2 Desain penelitian <i>one group pre-test – post-test</i> .....	35

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3.1 Pembentukan, Penghancuran dan Daur Ulang Hemoglobin ..... 13

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar penjelasan penelitian
- Lampiran 2 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 SOP Permainan Edukatif
- Lampiran 4 Alur Permainan dan Peraturan Permainan Edukatif
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Satuan acara penyuluhan (SAP)
- Lampiran 7 PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia)
- Lampiran 8 Tabel Perhitungan Sampel Per Kelas
- Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Dokumentasi Studi pendahuluan
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi
- lampiran 12 Ringkasan Materi
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 15 Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 16 Lembar Surat Uji Validitas
- Lampiran 17 surat izin penelitian
- Lampiran 18 Surat Selesai penelitian
- Lampiran 19 Uji Kelayakan Etik
- Lampiran 20 Hasil sampel yang diambil ditiap per kelas
- Lampiran 21 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 22 Hasil uji statistik
- Lampiran 23 Lembar Konsultasi
- Lampiran 24 Hasil Uji Plagiarime
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 26 Lembar Validasi untuk ahli media
- Lampiran 27 Hasil Uji Plagiarisme Repositori Unsri

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan persiapan memasuki dunia dewasa dari dunia masa kanak-kanak. Menurut WHO (2018) remaja berada direntang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Menteri Kesehatan RI (2020) dalam peraturan nomor 25 tahun 2014 menunjukkan bahwa usia remaja dimulai dari 10 hingga 18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memperkirakan usia remaja yang belum menikah berkisaran antara 10 hingga 24 tahun BKKBN, (2019 dikutip Andriani et al., 2022).

Masa remaja memiliki begitu banyak perubahan baik secara biologis maupun psikologis. Kondisi psikologis dari remaja ditandai adanya perubahan pada sikap, perubahan perasaan, keinginan yang ingin tahu, dan emosi yang kurang stabil dalam peran sosial. Secara biologis masa remaja ditandai dengan adanya perubahan fungsi organ reproduksi, meliputi pertumbuhan dan perkembangan seks sekunder dan seks primer (Andriza, 2017). Perubahan seks sekunder yang terjadi pada remaja putri antara lain pertumbuhan rambut kemaluan, pembesaran pinggul, pembesaran payudara, dan bertambahnya tinggi badan (Andriza, 2017), sedangkan secara seks primer pada remaja putri akan mengalami *menarche* (menstruasi pertama). Salah satu masalah yang akan muncul pada remaja putri yang sudah mengalami *menarche* yaitu Anemia (Aulya et al., 2022).

Anemia merupakan rendahnya jumlah kadar hemoglobin dalam darah, kadar hemoglobin adalah protein mengangkut oksigen menuju ke seluruh jaringan tubuh manusia. Jika tubuh tidak menerima oksigen yang cukup mengakibatkan sel darah merah/eritrosit menjadi rendah. Kadar hemoglobin darah pria biasanya berkisar antara 13 hingga 18 g/dL, sedangkan kadar hemoglobin wanita biasanya berkisar antara 12 hingga 16 g/dL. Apabila kadar

hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal maka seseorang tersebut akan merasa lelah atau mengalami gejala lain (Arnanda et al., 2019). Selain itu, terdapat gejala anemia yang biasanya dialami oleh remaja seperti nafsu makan menurun, berkurangnya stamina/kekebalan tubuh melemah, sulit berkonsentrasi dan gangguan perilaku atau dikenal dengan kelemahan, mudah lelah, lesu, letih, lemas, wajah pucat dan penglihatan kabur (Junita & Wulansari, 2021). Adapun faktor penyebab yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia khususnya pada remaja putri seperti panjangnya siklus menstruasi, kurangnya pendidikan orang tua, kebiasaan sarapan pagi, status gizi remaja, asupan protein, dan zat besi terjadinya anemia. (Budiarti et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2021) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia produktif (15-49 tahun) diseluruh dunia pada tahun 2019 berkisar 29,9% dan prevalensi pada wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29,6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya (Aulya et al., 2022). Asia Tenggara menjadi wilayah dengan kejadian anemia tertinggi yaitu 42% dengan prevalensi kejadian anemia pada wanita usia 15 tahun ke atas, di Indonesia sebesar 23% angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan negara tetangga terdekat yaitu Malaysia 21% dan Singapura 22% (Marfiah et al., 2023). Berdasarkan Rikesdas (2018 dikutip Kemenkes RI, 2023), prevalensi anemia pada usia 5-14 tahun 26,8% dan usia 15-24 tahun 32%.

Berdasarkan pravelensi dari Dinas Kesehatan Sumsel (2021 dikutip Kementerian RI, 2023) remaja putri yang menderita anemia tahun 2020 sebanyak 57%. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021 dikutip Yanti et al., 2023) anemia pada remaja di kota Palembang merupakan salah satu masalah kesehatan pada masyarakat pada tahun 2020, dengan prevalensi 15% dan 26,5% pada anak usia sekolah. Hasil survei yang diamati Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir (OKI), terdapat 1.200 remaja putri yang terdaftar di 12 sekolah, dimana 559 (46,58%) remaja putri menderita anemia (Dinas Kesehatan OKI, 2023 dikutip Yanti et al., 2023).

Berdasarkan data Rikesdas (2018) menunjukkan bahwa sebesar 80,9% remaja putri di Indonesia telah mendapatkan TTD di lingkungan sekolah. Terdapat data dari Provinsi Sumatera Selatan prevalensi capaian remaja putri mengkonsumsi TTD masih belum mencapai target yaitu 35,68% dari target kementerian kesehatan 58% (Kemenkes RI, 2023). Tingkat keberhasilan berdasarkan data kabupaten atau kota Ogan Komering Ilir (31,90%) (Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2019). Berdasarkan data Rikesdas (2018 dikutip Kemenkes RI, 2023) kepatuhan remaja putri mengkonsumsi TTD sesuai standar masih sangat rendah 1,4% strategi dan kegiatan dalam penerapan konsumsi TTD sangat penting termasuk upaya pemantauan penguatan edukasi kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pada guru dan siswi di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, dalam pemberian edukasi kesehatan atau pemberian informasi kesehatan, pernah diberikan seperti edukasi menstruasi pada siswi di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. Berdasarkan hasil wawancara ke 10 siswi di sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk belum mengetahui tentang anemia pada remaja putri. Ketika di wawancara siswi-siswi tersebut tidak bisa menjawab apa itu anemia penyebab anemia sebanyak 8 orang siswi, pencegahan anemia sebanyak 8 orang siswi, informasi yang mereka pernah dengar kata anemia melalui media sosial seperti iklan sebanyak 10 orang siswi, saat di wawancarai siswi-siswi memberikan tanggapan anemia merupakan masalah penyakit yang tidak terlalu serius pada remaja putri dan bisa menghilang dengan sendirinya. Pada hasil wawancara mengenai konsumsi TTD pada siswi di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk terdapat 8 dari 10 siswi yang di wawancarai jarang mengkonsumsi TTD. Menurut Kemenkes RI (2020) dalam melakukan pemberian TTD pada remaja putri dengan dosis yang telah ditentukan akan mencegah terjadinya anemia pada remaja putri, dosis yang tepat untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri dengan diberikan TTD setiap minggu selama 52 minggu.

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan seseorang mempengaruhi sikap, perilaku, dan pengetahuannya. Terdapat berbagai faktor media yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan kesehatan

tersebut berhasil atau tidaknya. Metode yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan antara lain menonton video, menggambar, dan permainan edukatif dan masih banyak lagi. Pendidikan kesehatan yang menggunakan metode permainan ada berbagai macam jenis permainan yang bisa digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan menggunakan permainan edukatif salah satunya yaitu monopoli (Siregar et al., 2022). PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) yang merupakan bentuk inovasi untuk meningkatkan motivasi remaja dalam belajar tentang pengetahuan anemia pada remaja putri. Konsep permainan ini yaitu bermain sambil belajar supaya motivasi belajar remaja lebih tinggi dan pendidikan kesehatan yang diberikan menjadi lebih aktif, kreatif, seru, inovatif dan efektif Permainan monopoli ini terdapat tiga keuntungan seperti (1) unsur kompetensi, (2) bersifat timbal balik, dan (3) para pemain akan aktif dan termotivasi akan belajar serta dapat mengetahui tentang anemia.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan melalui PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tahap peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa adalah masa remaja, masa remaja ditandai dengan berbagai perubahan diantaranya perubahan organ tubuh secara primer maupun sekunder. Selain dari perubahan tersebut remaja juga mengalami perubahan pada pola aktivitas, gaya hidup, dan kebiasaan makan yang dapat menimbulkan masalah pada tubuh seperti Anemia. Masalah anemia pada remaja putri perlu lebih diperhatikan di sebabkan anemia bisa berdampak pada kesehatan dan mengganggu aktivitas dari remaja putri. Kurangnya terpapar informasi tentang anemia remaja putri kerap tidak tahu, bagaimana cara pencegahan, dampak dan penyebabnya seperti apa. Melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti dan tenaga kesehatan bisa memberikan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

Penelitian ini menerapkan pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia), untuk mengetahui pengetahuan atau informasi remaja putri dan mengajarkan bagaimana cara mencegah anemia. Pendidikan kesehatan ini menggabungkan dua metode yaitu, belajar atau pendidikan kesehatan dan bermain menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia). Konsep permainan edukatif ini, dirancang agar responden bisa lebih paham dan mengerti tentang anemia, serta responden bisa termotivasi dalam permainan ini untuk mengetahui tentang anemia.

Oleh karena itu, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Apakah pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) dapat berpengaruh terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kesehatan yang menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui nilai rerata pengetahuan pada remaja putri sebelum diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.
- 2) Untuk mengetahui nilai rerata pengetahuan pada remaja putri sesudah diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.
- 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan tentang anemia pada remaja putri sebelum dibandingkan setelah diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia)



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pendidikan kesehatan melalui PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi remaja putri untuk mencegah anemia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi para penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pendidikan kesehatan menggunakan permainan untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Peneliti**

Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat selama melakukan pendidikan, beserta sebagai penambah wawasan dan pengalaman dimasyarakat.

#### **2) Bagi Remaja**

Penelitian ini sebagai informasi yang bisa berguna, untuk memiliki wawasan informasi tentang pengaruh dari pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri.

#### **3) Bagi institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk ilmu pengetahuan anemia bagi siswa dan siswi serta menjadi bahan edukasi bagi guru-guru dalam memberikan pendidikan mengenai anemia pada remaja putri.

#### **4) Bagi Keperawatan**

Informasi ini bisa dijadikan bahan masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya keperawatan komunitas dalam mengaplikasikan sebuah permainan untuk pendidikan kesehatan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian keperawatan komunitas yang mengetahui bagaimana pengetahuan remaja putri

tentang anemia di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan menggunakan PEMA (Permainan Edukatif Monopoli Anemia). Penelitian ini bersifat *pre-eksperimental one group pre-test and post-test design* tanpa kelompok pembanding (kontrol). Populasinya adalah remaja putri kelas X–XI SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk tahun ajaran 2023/2024, dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini secara acak menggunakan teknik *sample random sampling* dengan cara mengundi dan remaja putri tersebut memenuhi kriteria inklusi namun tidak memenuhi kriteria eksklusi. Penelitian ini melibatkan 34 remaja putri sebagai sampelnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S, M, I., Dkk (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. In Denpasar: Penerbit Yayasan kita menulis
- Aliviameita. A & Puspitasari, (2019). *Buku Ajar Hematologi*. In Mojopahit Jawa timur: Penerbit UMSIDA Press.
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 no.7(7), 2067–2074. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1053>
- Andriza. (2017). Pengaruh Lama Menstruasi dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Nadhlatul Ulama (NU) Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 372–380.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arnanda, Q. P., Fatimah, D. S., Lestari, S., Widiyastuti, S., Oktaviani, D. J., Ramadhan, S. A., Azura, A. R., Islami, M. S., Dirgantara, K., Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., & Wicaksono, I. A. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin, Eritrosit, dan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Farmasi Universitas Padjadjaran Angkatan 2016. *Jurnal Farmaka*, 17(2), 15–23.
- Asniar, A., Kamil, H., & Mayasari, P. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. In Pendidikan dan Promosi Kesehatan. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Azizah, D. I. (2020). Asupan Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin C pada Remaja Putri di Daerah Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), 169. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.46425>
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.246>
- Budiarti, I. (2018). Pengaruh Edukasi Terhadap Kecemasan. *Jurnal kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*, (2009), 7–20.

- Desmawati. (2013). *Sistem Hematologi dan Imunologi*. Jakarta In Media 419
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2019). *Profil kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2023). *profil kesehatan provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023*.  
<https://dinkes.babelprov.go.id/content/peran-perawat-dalam-pelayanan-kesehatan#:~:text=Peran%20perawat%20yang%20utama%20dan,meliputi%20%3A%20melakukan%20pengkajian%20dalam%20upaya>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Serang: Dinkes Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinkes Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
- Edwinata, E., Darwis, D., & Ismiati, I. (2024). Media Maze Chase Games Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Promosi Kesehatan Poltekes Bengkulu*, 1(2).  
<https://doi.org/10.33088/jurnalprosehatkuu.v1i2.736>
- Fadhilah, T. M., Qinthara, F. Z., Pramudiya, F., Nurrohmah, F. S., Nurlaelani, H. P., Maylina, N., & Alfiraizy, N. (2022). Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 159.  
<https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9823>
- Fajar. N. A., Rostika, F., Kiki. S., Riris. D. R., Esti. S. A., Ayu. F.W. (2024). Peningkatan pengetahuan remaja putri menggunakan media edukasi ular tangga dalam pencegahan anemia defisiensi besi. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 7 (1), 68-75. <https://doi.org/10.31960/caradde.v7il.2356>
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Hikmandayani, (2023). *Psikologi perkembangan remaja*. In purbalingga: Penerbit CV Eureka Media aksara.
- Hikmawati, (2020). *Metodologi penelitian*. In Depok: Penerbit PT Rajagrafindo Persada
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S. A., Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 331.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v2i1i.1116>

- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam Adolescence' S Task and Development in Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(April), 243–256.
- Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.105>
- Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA N 12 Kabupaten Merangin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.148>
- Kemenkes RI. (2019). Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/hasil-riskesdas-2018.pdf> , diunduh tanggal 01 Febuari 2024
- Kemenkes,RI (2018). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan Wanita usia subur (WUS)*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files99778Revisi%20Buku%20Pencegahan%20dan%20Penanggulangan%20Anemia%20pada%20Rematri%20dan%20WUS.pdf> ,diunduh tanggal 14 Febuari 2024
- Kemenkes RI, (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Remaja putri*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kurnia, Y. P., & Melani, R. I. (2022). The Impact Of Education Levels On Mother's Knowledge And Attitudes About Papsmeat For Early Detection Of Cervical Cancer. Prosiding 16<sup>th</sup> Urecol: *Seri MIPA Dan Kesehatan*, 1856 – 1862.
- Lestari, S. (2022). Pengembangan Media Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra Pantun Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Megawati, Izzawati.A., Monifa. P. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet FE Untuk Mencegah Anemia Di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 3 (1), 06-11
- Neny San Agustina Siregar, Mardiah, M., Dewi Mey Lestanti Mukodri, Rita Ridayani, & Wahyu Eni Setyohari. (2022). Game Edukasi Monopoli Anemia (Gema) Sebagai Media Inovasi Health Education Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Anemia. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 104–113. <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i2.827>
- Ningsih, P., Sri. U. Nurul. H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Permainan Redi Roda. *JOM FKp*, 5(2), 563-571.

- Notoatmodjo S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, A., Sumaryono, D., Andeka, W., (2022). Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/2392/>
- Novita Sari, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya:Penerbit Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Nursyafitri. G. D. (2021). *Analisis data dengan mengenal syarat dan contoh paired T-Test*. <https://dqlab.id/analisis-data-dengan-mengenal-syarat-dan-contoh-paired-t-test>. Diakses tanggal 27 Maret 2024
- Pakpahan, M., et al. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Penerbit Yayasan kita menulis.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: penerbit wineka media
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). *Metode Orkes-Ku (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri*. In CV Mine.
- Rahma, S. N. (2021). *Pengaruh monomia (monopoli anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di kelas VIII di smp negeri 5 kota bengkulu*. In skripsi. Politeknik kesehatan kemenkes bengkulu.
- Rosyidah, M., Wisudawati, N., Yasmin, Y., & Masruri, A. (2021). Edukasi Informasi Adaptasi Era New Normal Bagi Masyarakat. *Suluh Abdi*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i2.4147>
- Saadah, S. (2018). Sistem Peredaran Darah Manusia. 8 Februari, 1–58. <https://idschool.net/smp/sistem-peredaran-darah-manusia/>
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), 123–127. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>

- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/viewFile/3017/2510>
- Sari, I. S. (2020). *Pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia dismpn 1 indralaya utara*. In Skripsi. Universitas sriwijaya
- Sari, P., Bestari, A. D., Pertiwi, W., & Judistiani, T. D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Anemia Defisiensi Besi Dan Pencegahannya Di Kecamatan Jatinangor. *Dharmakarya*, 8(4), 265–267. <https://doi.org/10.24198/8i4.21021>
- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.36590/3i3.199>
- Styaningrum, S. D., & Metty, M. (2021). Games Kartu Milenial Sehat sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja putri di sekolah berbasis asrama. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 171. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v4i2.236>
- Sulistiani, R. P., Rizky Fitriyanti, A., & Dewi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Dengan Metode Kombinasi Ceramah Dan Team Game Tournament Pada Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal*, 3(1), 39–47. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- Sulistiyawati, N., & Nurjanah, A. S. (2018). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Studi Kasus Pada Siswa Putri SMAN 1 Piyungan Bantul. *Jurnal Kesehatan samodra biru*, 9(2), 214-220.
- Susilawati.R., Fika.P., & Yulia.A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, III(Ii), 1–18.
- Sutjiato. M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 10(2), 403-408
- Swamilaksita, P. D., & Wahyuni, Y. (2017). Lecturer of the Faculty of Health sciences. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 20–24.
- Syapitri, H., Aritonang, J., & Press, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Titisari, N. (2018). *Pengaruh penggunaan media game edukasi terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada siswa sdit al-falaah sambi boyolali*.

In Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Utami, A., Margawati, A., Pramono, D., & Diah Rahayu Wulandari. (2021). *anemia pada Remaja Putri*. In Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Vol. 1, Issue 2). [http://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul\\_Anemia.pdf](http://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul_Anemia.pdf)
- Umami, I. (2019). *Psikologi Remaja*. In Yogyakarta: penerbit Idea Press Yogyakarta
- WHO. (2020). Worldwide prevalence of anemia 2020. WHO global database on Anaemia Geneva, *World Health Organization*. 2020. [http://www.who.int/vmnis/database/anaemia/anaemia\\_data\\_status\\_t3/en](http://www.who.int/vmnis/database/anaemia/anaemia_data_status_t3/en), diunduh tanggal 01 Februari 2024
- WHO. (2023). Anemia 2023. *WHO global impact of anemia, World Health Organization* 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia> . diunduh tanggal 24 Februari 2024
- WHO. (2018). *Global Accelerated Action for the health of Adolescent*. *World Health Organization*. [https://www.who.int/health-topics/adolescenthealth#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/adolescenthealth#tab=tab_1)
- Yanti.A., Titin. E. S. (2023). Perbandingan Pemberian Buah Naga Dan Buah Bit Terhadap Kadar Hb Remaja Putri Di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahman Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 8(4). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>